

REPRODUKSI KONFLIK KELUARGA DALAM PERSPEKTIF SOSIO-ANTROPOLOGI

**Kamaruzzaman Bustamam-
Ahmad, Ph.D.**

TUJUAN

Memahami bagaimana imajinasi dan pergeseran nilai, etika, dan budaya dalam masyarakat yang memberikan pengaruh terhadap keluarga.

PERUBAHAN RUANG DALAM KELUARGA

Ruang keluarga

Ruang publik

Ruang Maya

Ruang Publik ke Ruang Keluarga

Ruang Privasi ke Ruang Maya

Ruang Keluarga ke Ruang Publik



PEMICU

Pergeseran Makna – Simbol – Cara Berpikir

Relasi Anak dengan Keluarga (reproduksi pengetahuan):

“Imajinasi dari TV dan Internet”

“Imajinasi dari Khayalan”

“Minus Imajinasi Spiritual”



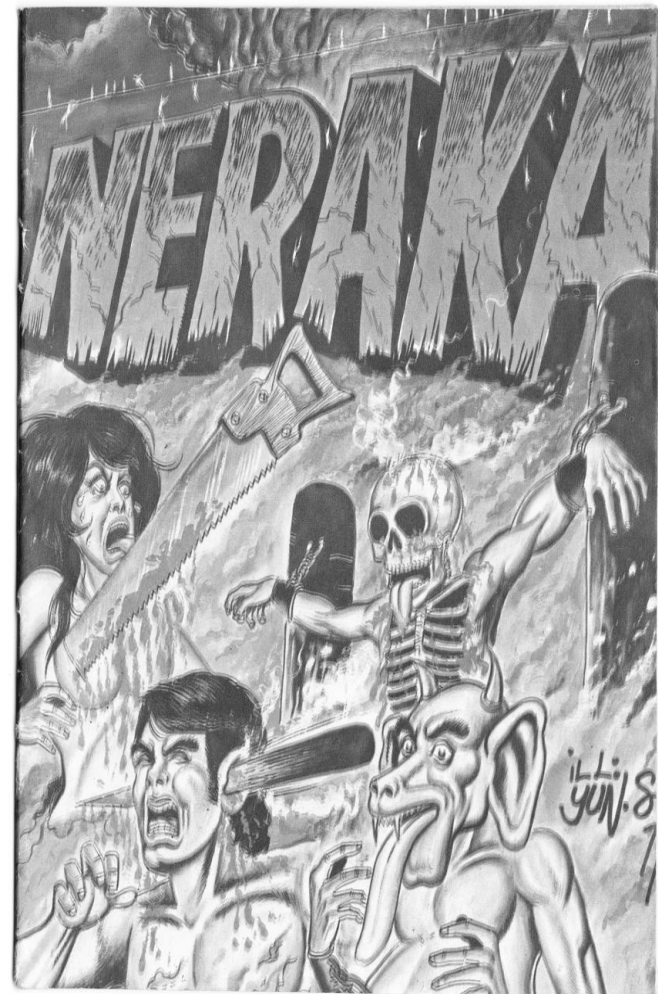
BEGITU JUGA WANITA? YANG JADI TUNA SUSIA (NTR, RELACUR) DAN WANITA? YANG SUKA BERBUAT SERONG DENGAN LAKIS LAIN. PADA HAL IA SUDAH BERSUAMI DAN SI SUAMI YANG SUKA SERONG PADA HAL IA SUDAH MEMPUNYAI ISTRI, MENYAKAN ISTRI/SUAMI... MEKERA DISIKSA CARA BEGINI. HEBAT SEKALI BUKAN?..



KEMUDIAN NABI MUHAMMAD SAW. DIAJAK UNTUK MELIHAT KEADILAN NE RAKA TINGKAT ENAM. YANG MANA DIDALAM NERAKA INI SIKSAANNYA TAK KURANG HEBATNYA. NABI LIHAT SEJUMLAH ORANG YANG DIPOTONG TANGANNYA. TANGAN ITU LALU BERSAMBUNG LAGI. DIPOTONG LAGI. BEGITU LAH SETERUSNYA....



ITULAH SIKSAAN BAGI ORANG YANG SUKA MENCURI BARANG ORANG LA PERAMPAS, PEMERAS, KORUPSI ATAU KORUPTOR. FOKOKNYA MEKERA YAM MENCARI HARTA SECARA TIDAK HALAL. MAKA TANGANNYA ITULAH YANG MENDAPAT SIKSAAN DEMIKIAN....



GEJALA SOSIAL

Kerja Keras Vs. Keras Kerja

Semakian keras bekerja, terkadang dibayangkan tidak menghasilkan hasil yang maksimal.

Para OKB muncul karena Keras dalam beKerja.

Orientasi Pendidikan Vs, Pendidikan Orientasi

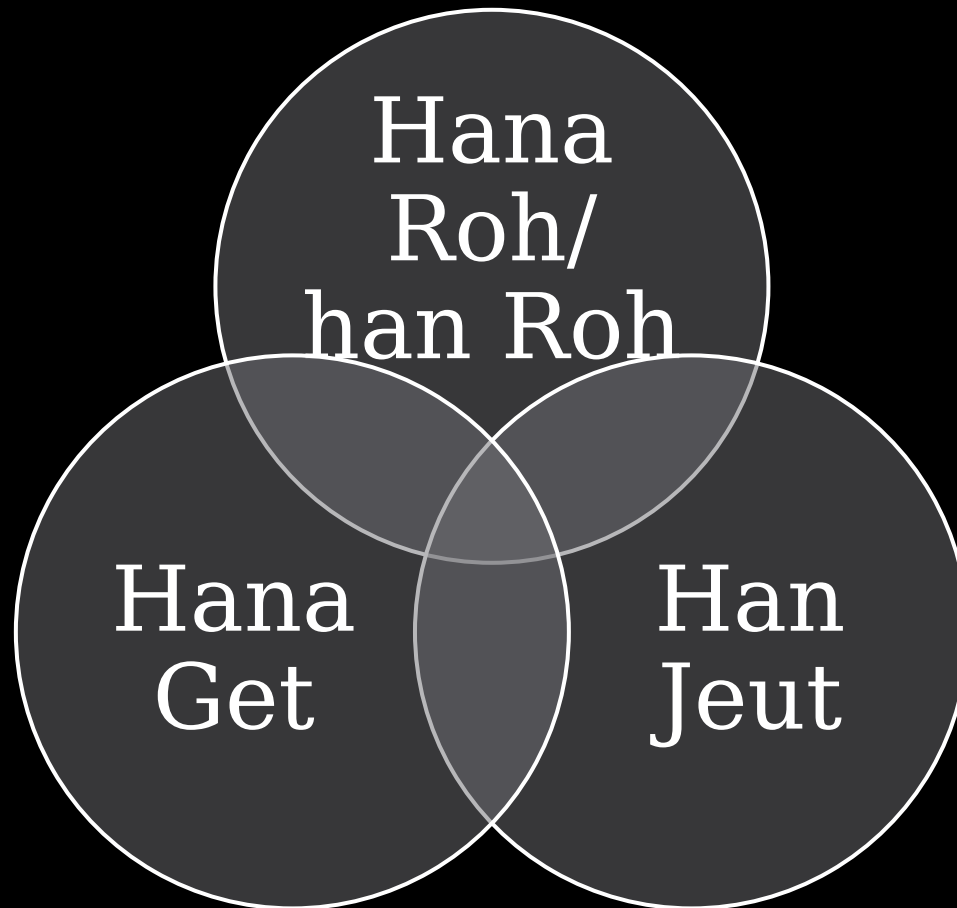
Nilai-nilai kepemimpinan dalam keluarga



A decorative floral pattern in a dark grey color, featuring stylized leaves and flowers, is positioned at the top of the slide.

Kerja Sama Vs. Sama Kerja
Relasi Suami-Istri
Relasi Pelaku Sosial-Ekonomi

GEJALA BUDAYA



TRADISI MASYARAKAT GAYO

SUMANG (?)
ADAT DAN AGAMA (?)
MENUNTUT ILMU (?)

AKIBAT

Angka Penceraian Semakin Meningkat
Angka Perkawinan di Usia Muda Meningkat

Keluarga Bahagia Menurun
Angka Kebahagiaan bergeser ke materi, bukan ke ketenangan jiwa

Gejala MTM Meningkat
Gejala Kepala Keluarga “Stress” Meningkat

Gejala Silaturahmi Fisik berkurang, Silaturahmi

STRATEGI

RUH KEHDUPAN MASYARAKAT

Nilai

Standar Etika

Standar Moral

Standar Tingkah laku

Makna Aksi Sosial

Arah Budaya

Keyakinan

Peran Seni

Menggali Makna

Cara pandang Seseorang

Sosial Kebudayaan

Ritual yang dihasilkan

Peran Akal

Alam pikiran

Model Renungan

Ide yang berkembang

Falsafah Kehidupan

Pola Pikir yang hendak
dibangun

CONTOH KASUS

Dalam bahasa Aceh, saya berarti *lon*.

Adapun *keberadaan* dapat diartikan dengan '*na*.'

Keberadaan saya diterjemahkan '*na lon*.'

Sebaliknya, jika 'saya tidak berada' ditulis menjadi *hana lon*
(saya tidak berada).

**ISTILAH ADA (NA)
DAN TIDAK ADA
(HANA)**

na tuho (tahu arah),

na teupat (lurus),

na tupat (tahu
dimana),

na deuh (tampak
kelihatan),

na turi (kenal),

na tu'oh (tahu).

hana tuho (tidak tahu
arah),

hana teupat (tidak
lurus),

hana tupat (tidak tahu
dimana),

hana deuh (tidak
kelihatan),

hana turi (tidak kenal),

hana tu'oh (tidak
tahu).

KATA UDEP

Maka menjadi:

na tuho udep (tahu arah hidup),
na teupat udep (tahu hidup yang lurus),
na tupat udep (tahu dimana hidup),
na deuh udep (tampak kelihatan hidup),
na turi udep (kenal dengan kehidupan),
na tu'oh udep (tahu cara berkehidupan).

DROE

Dalam bahasa Arab sering ditulis dengan kata *nafs*.

Maka akan muncul kalimat seperti ini:

***na tuho droe* (tahu arah diri),**

***na teupat droe* (tahu diri yang lurus),**

***na tupat droe* (tahu dimana diri),**

***na deuh droe* (tahu kelihatan diri),**

***na turi droe* (tahu kenal diri),**

***na tu'oh droe* (tahu diri).**

Kalimat-kalimat tersebut akan memiliki makna yang cukup mendalam, ketika ditambahkan kalimat:

Pakiban ureung Aceh tuho droe? (Bagaimana orang Aceh tahu arah diri?)

Pakiban ureung Aceh peuteupat droe? (Bagaimana orang Aceh tahu meluruskan diri?)

Pakiban ureung Aceh peutupat droe? (Bagaimana orang Aceh tahu dimana diri?)

Pakiban ureung Aceh peudeuh droe? (Bagaimana orang Aceh tahu menampakkan diri?)

Pakiban ureung Aceh peuturi droe? (Bagaimana orang Aceh kenal diri?)

Pakiban ureung Aceh peutu'oh droe? (Bagaimana orang Aceh mengetahui diri?)

KESIMPULAN

Majunya sebuah peradaban, ditentukan dari

Sistem pembinaan keluarga,

Rekayasa sosial kemasyarakatan

Mimpi untuk menambah “NILAI” pada semua yang dilakukan

Memahami sistem reproduksi pengetahuan yang merubah masyarakat, dari keluarga hingga suatu bangsa.